

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

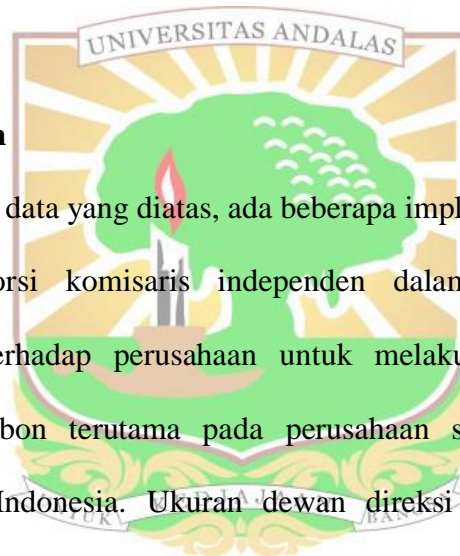
Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon dimoderasi kinerja lingkungan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada website (www.idx.co.id) dan situs web perusahaan terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 87 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dan *ModerateRegressionAnalysis* (MRA) dengan bantuan aplikasi *EViews 12*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan ukuran perusahaan pada penelitian ini berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Komisaris independen yang dimoderasi kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ukuran dewan direksi dimoderasi kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pengungkapan emisi karbon. Kepemilikan institusional dimoderasi kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Variabel kinerja lingkungan diketahui tidak dapat memperkuat pengaruh variabel komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon, bahkan pada variabel ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon diperlemah pengaruhnya oleh variabel kinerja lingkungan.

5.2 Implikasi penelitian

Berdasarkan analisis data yang di atas, ada beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya : proporsi komisaris independen dalam penelitian tidak memberikan pengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan lebih banyak pengungkapan emisi karbon terutama pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Ukuran dewan direksi tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Semakin besar ukuran dewan komisaris ternyata tidak juga dapat meningkatkan pengungkapan emisi karbon perusahaan, hal ini bisa saja disebabkan karena adanya variasi pendapat tentang pengungkapan yang akan dilakukan perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Sektor energi merupakan sektor yang memberikan pendapatan yang tinggi dan stabil, sehingga institusi yang memiliki saham perusahaan sektor ini tidak terlalu mepedulikan

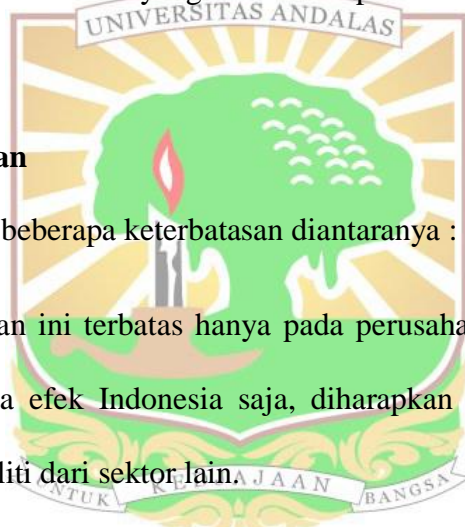


tentang pengungkapan emisi karbon ini. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar melakukan lebih banyak pengungkapan emisi. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar tekanan sosial dan politik yang akan diterima oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan kinerja yang baik untuk menunjang kinerja perusahaan terutama kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel kinerja lingkungan sebagai moderasi juga tidak dapat meningkatkan pengungkapan emisi karbon perusahaan. Padahal dengan kinerja lingkungan yang baik tentunya akan menyebabkan penurunan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas perusahaan.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dibursa efek Indonesia saja, diharapkan untuk penelitian berikutnya juga meneliti dari sektor lain.
2. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun yaitu tahun 2019-2023. Rentang waktu yang berbeda mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Variabel dalam penelitian hanya terbatas pada variabel pengungkapan emisi karbon, komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan.



5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti indikator-indikator lain yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon untuk memperkaya penelitian yang membahas indikator suatu perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan variabel dependen.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya.

